

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini saya dapat menyimpulkan bahwa jaringan sosial merupakan ranah sosial, dimana dalam hal ini bahwa ranah sosial merupakan kumpulan dari individu-individu yang saling berhubungan dan memiliki tujuan yang sama.

Jaringan sosial ini terjadi pada masyarakat penambang melalui hubungan teman, kerabat, dan keluarga dimana hubungan dari teman, kerabat dan keluargalah yang menjadi latar belakang terjadinya jaringan sosial.

Pada masyarakat penambang emas rakyat di Desa Botubilotahu jaringan sosial ini memberikan fungsi sebagai wadah untuk menghubungkan antara kelompok penambang yang satu dengan kelompok penambang lain. dengan jaringan sosial kelompok penambang dapat menjalankan hubungan sosial baik kelompok penambang lokal maupun kelompok penambang luar Dimana jaringan sosial terjadi melalui hubungan sosial yang mengikat antara kedua belah pihak dalam hal ini jaringan sosial merupakan penghubung antara keduanya.

Jaringan sosial ini juga merupakan suatu bentuk yang menghubungkan kelompok penambang emas rakyat. Seperti yang terjadi pada masyarakat penambang emas rakyat di Desa Botubilotahu jaringan sosial memberikan fungsi mengikat antara sesama kelompok penambang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Di harapkan kepada seluruh masyarakat yang ada di Desa Botubilotahu terutama masyarakat penambang agar dapat menjaga dan mempertahankan hubungan yang sudah terjalin baik antara sesama kelompok penambang agar di jadikan sebagai cerminan untuk masyarakat lainnya.
2. Kepada pihak pemerintah desa di sarankan agar dapat lebih memperhatikan masyarakat terutama masyarakat penambang untuk bisa menjaga kekompakan kelompok penambang yang melalui hubungan yang ada agar tidak akan terjadi yang namanya perselisihan dilokasi penambangan.
3. Dengan penelitian ini, diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas mengenai hubungan sosial pada masyarakat Desa Botubilotahu khususnya masyarakat penambang melalui pola dari jaringan sosial yang dibentuk melalui hubungan antara kelompok masyarakat penambang sehingga bisa menambah wawasan khususnya didaerah pedesaan dan menjadikan sebagai sarana untuk diadakanya komunikasi antar masyarakat agar bisa tetap meneruskan, menjaga, serta mempertahankan hubungan yang sudah terjalin dengan baik.